

PENGARUH PERILAKU PENCARIAN INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI UPT. PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI BALI

I Made Adjie Andreana S¹, Ni Putu Premierita Haryanti², I Putu Suhartika³

¹²³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: adjieandreaana@yahoo.com¹, premierita@yahoo.com², suhardharma@yahoo.com³

ABSTRACT

A library is a room or a building used to store collections such as books and other publications. A good library is a library that can fill the various needs of information user. The purpose of this study is to determine the needs of information user, search behavior information user, and constraints faced by user in seeking information in the State Polytechnic Library of Bali. Method research in this quantitative descriptive method. The theory used research in this Ellis's theory. The sampling technique research in this simple random sampling with total sample as much 96 people. Data were obtained by distributing questionnaires. The results showed that information seeking behavior in The Bali Polytechnic State Library is mostly done through the internet. In addition, the satisfaction of users in The Bali State Polytechnic Library shows good results.

Keywords: *Information needs, information seeking behavior*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang menyimpan berbagai macam informasi untuk beberapa informasi seperti buku dan terbitan lainnya. Perpustakaan yang dapat memberikan layanan, informasi, dan fasilitas secara lengkap kepada pengunjung perpustakaan merupakan perpustakaan yang baik. Kebutuhan informasi pemustaka, memerlukan kerjasama dengan pustakawan. Pemustaka merupakan kelangsungan hidup lembaga informasi seperti Perpustakaan. Sebagian besar pengunjung perpustakaan adalah mahasiswa, guru, dosen, dan banyak orang tergantung jenis Perpustakaan yang ada.. Jadi disimpulkan pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang baik dengan baik perseorangan maupun kelompok.

Pemustaka dapat menentukan seberapa kualitas seperti apa dan ingin bagaimana kebutuhan informasi mereka. Kebutuhan informasi pemustaka perlu dalam rangka memuaskan. Seperti yang kita ketahui bahwa informasi yang ada di dunia ini sangat beragam. Kemunculan kebutuhan informasi tidak bisa lepas dari upaya pemenuhan informasi. Segala bentuk upaya tindakan yang dilakukan seseorang dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi yang memunculkan suatu konsep tentang perilaku informasi. Perkembangan informasi sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Tingkat kebutuhan pemustaka berbedabeda, semakin tinggi kebutuhan maka mengakibatkan adanya perbedaan perilaku setiap pengguna

informasi dalam melakukan pencarian informasi.

Perpustakaan menjadi salah satu tempat pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi dan memanfaatkan koleksi yang ada. Untuk itu Perpustakaan harus meningkatkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan untuk menunjang informasi-informasi dan memberikan kenyamanan dan pelayanan dalam pencarian informasi bagi pemustaka.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis akan meneliti perilaku pencarian informasi dikarenakan perilaku pencarian informasi sangat berperan penting dan berhubungan dengan kebutuhan informasi untuk mendapatkan kepuasan dalam perilaku pencarian informasi, oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul tentang :

“PENGARUH PERILAKU Pencarian Informasi Terhadap Kepuasan Pemustaka Di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perilaku pencarian informasi terhadap kepuasan pemustaka, Bagaimana perilaku pencarian informasi pemustaka, dan kendala yang dialami pemustaka dalam pencarian informasi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali. Manfaat yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali, sebagai gambaran mengenai perilaku pencarian informasi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi dalam menganalisis perilaku pencarian informasi pemustaka di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah minat pemustaka untuk berkunjung ke UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi, memegang peranan penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara umum, perpustakaan perguruan tinggi bertugas menyediakan sumber informasi, pengolahan sumber informasi, dan melayani informasi bagi segenap sivitas akademika (Yusup, 2010:21). Sebuah perpustakaan dapat dikatakan sebagai perpustakaan perguruan tinggi jika berada dalam sebuah perguruan tinggi atau se derajat. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi, tujuan dan tugas yang berbeda dengan perpustakaan lainnya.

2.2 Kebutuhan Informasi

Kebutuhan dan pencarian informasi merupakan suatu konsep yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia, karena kebutuhan informasi selalu ada dalam setiap individu. Secara garis besar kebutuhan informasi berkaitan dengan lingkungan yang mendorong seseorang untuk mencari suatu informasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah suatu kegiatan yang membantu seseorang dalam pekerjaan, penelitian, pendidikan, dan hiburan

melalui sumber-sumber informasi untuk memuaskan atau keinginan dengan menyenangkan.

2.3 Perilaku Pencarian Informasi

Perilaku pencarian informasi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku pencarian informasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dapat disimpulkan bahwa perilaku informasi adalah suatu kegiatan atau upaya yang dimana seseorang mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi. Dalam perilaku pencarian informasi ada beberapa kegiatan, Ellis dalam Meho (2003) mengelompokkan kegiatan-kegiatan tersebut menjadi : *Starting, Chaining, Browsing, Differentiating, Monitoring, Extracting, Verifying, dan Ending.*

2.4 Informasi

Informasi adalah data yang diolah dan dibentuk menjadi lebih berguna dan lebih berarti. Definisi informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk formulir yang berguna dalam kegiatan pembuatan keputusan (Gelinas & Dull, 2012: 18). Fungsi informasi bisa berkembang sesuai dengan bidang garapan yang di sentuhnya.

2.5 Pemustaka

Sebelum istilah pemustaka muncul dulu sering disebut dengan pengguna atau pemakai Perpustakaan. Menurut Sutarno NS Kamus Perpustakaan dan Informasi mendefinisikan bahwa pemakai Perpustakaan adalah kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif me-

ngunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan (2008: 150). Dari pengertian di atas bahwa pemustaka adalah pengguna Perpustakaan yang dimana pengguna memanfaatkan semua fasilitas yang ada di perpustakaan. Secara umum pemustaka dapat dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu pengguna potensial yang ditargetkan menjadi pemustaka dan pengguna actual pengguna yang bersifat aktif atau fasif.

2.6 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan upaya perasaan senang saat menemukan sesuatu yang diinginkan sudah tercapai teknologi sebagai hubungan serta pengaruhnya pada pemenuhan kebutuhan institusi. Kepuasan pengguna biasanya diukur dari seberapa puas seseorang dalam memenuhi informasi yang dibutuhkan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini meneliti tentang perilaku pemustaka dalam mencapai kepuasan yang diukur dengan kuesioner dan diberikan kepada responden dalam penelitian ini..

Jadi, disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dimana mengukur data dengan angka

yang sudah di sebar melalui kuesioner berdasarkan hasil dari jumlah responden. Populasi penelitian ini pengunjung perpustakaan yang terdapat pada UPT. Politeknik Negeri Bali. Jumlah populasi penelitian ini yaitu 2685 orang yg dalam menentukan sampel menggunakan rumus Slovin yang hasil penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{2685}{2685(0,10^2) + 1} = \frac{2685}{277,85} = 96,4 \approx 96 \text{ sampel}$$

Dari perhitungan ini jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang. Teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* yang digunakan untuk penentuan sampel penelitian ini.

Tujuan penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan langkah strategis dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2017: 308). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner. Kuesioner yakni daftar pertanyaan yang dibuat kemudian diberikan kepada responden. Responden pada penelitian ini adalah seluruh pengunjung perpustakaan atau pemustaka di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa

bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menurut Sugiyono (2012:148). Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata.

Penggunaan instrumen dalam penelitian berfungsi untuk mengukur reliabilitas dan validitas sebuah instrumen. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Dalam penelitian ini instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari 0,30. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus korelasi (*Pearson Product Moment*). Setelah uji validitas dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistik *Cronbach Alpha* (). Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach Alpha* () > 0,06 dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach Alpha* () < 0,06 (Ghozali, 2012: 47). Teknik penyajian data pada penelitian ini adalah narasi dan tabel.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Perpustakaan UPT. Politeknik Negeri Bali

UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali telah memiliki koleksi sebanyak 8234 judul dengan 19641 exemplar. Koleksi yang dimiliki saat ini belumlah memadai jika dibandingkan dengan jumlah civitas maupun siswa yang ada saat ini dengan standar rasio

1: 20 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3336 orang atau civitas sebanyak 3875 orang. Saat ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali melayani 6 jurusan dengan 15 prodi dimana kekuatan koleksi yang dimiliki terdiri dari 10 jenis yaitu : Audio visual (CD), buku, handout, laporan penelitian, laporan PKL, tugas akhir, buku referensi, jurnal dan majalah (7) , tabloid (3), dan surat kabar (5).

4.2 Pengaruh Perilaku Pencarian Informasi Terhadap Kepuasan Pemustaka

1) Pengaruh Perilaku Pencarian Informasi (X_1) terhadap Kepuasan Pemustaka (Y) di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

H_0 : $b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh perilaku pencarian informasi terhadap kepuasan pengguna di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

H_1 : $b > 0$, artinya ada pengaruh pendidikan pengguna terhadap pemanfaatan layanan Perpustakaan di UPT Perpustakaan Politeknik Negeri Bali

2) Besarnya tarafnya $(\alpha) = 5\% = 0,05$

3) Menentukan besarnya tarafnya $(\alpha = 0,05)$ dari hasil regresi. Nilai t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,000.

4) Membandingkan nilai t tabel dan t hitung
 Apa bila sig. t hitung α ($=0,05$), maka H_0 di tolak.

Apabila sig. t hitung α ($=0,05$), maka H_0 di terima

5) Kesimpulan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari α ($=0,05$) menjadi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan ada pengaruh perilaku pencarian informasi terhadap kepuasan pengguna di Perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perilaku pencarian informasi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali lebih banyak dilakukan melalui internet. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian yang menyatakan bahwa persentase internet atau google melebihi dari perpustakaan dan jurnal atau ebook.

Pada kegiatan pencarian informasi di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali menggunakan model Ellis melalui beberapa tahapan antara lain starting sampai dengan ending sangat berpengaruh terhadap perilaku pencarian informasi.

Kepuasan Pemustaka di UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Bali menyatakan hasil yang baik. Hal ini dilihat dari sebagian besar responden yang menyatakan bahwa Pemustaka puas terhadap informasi yang diperoleh serta informasi tersebut membantu pemustaka dalam kegiatan pembelajaran.

Kendala yang dialami oleh pemustaka adalah kurangnya literatur pendukung dalam

memenuhi kebutuhan informasi di UPT.
Politeknik Negeri Bali.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information Systems*. South Western: Cengage Learning

Sugiyono.2012.
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

Sugiyono.2016.
Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Yusuf, Pawit M.(2010). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Jurnal

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Meho, Lokman I. 2003. *Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis's Study Revisited*. Journal of the American Society for Information Science and Technology. 54 (6), Article first published online: 25 FEB 2003.

H.B. Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.